

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN  
PENGETAHUAN IBU/PENGASUH TENTANG GIZI  
DENGAN STATUS GIZI BALITA DI PUSKESMAS  
GONDOKUSUMAN II YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran  
di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun oleh :

**YUDHISTIRA ELPATRIA**

**41110074**

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2015

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN  
PENGETAHUAN IBU/PENGASUH TENTANG GIZI  
DENGAN STATUS GIZI BALITA DI PUSKESMAS  
GONDOKUSUMAN II YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran  
di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun oleh :

**YUDHISTIRA ELPATRIA**

**41110074**

FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA

2015

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

### HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN IBU/PENGASUH TENTANG GIZI DENGAN STATUS GIZI BALITA DI PUSKESMAS GONDOKUSUMAN II YOGYAKARTA

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**Yudhistira Elpatria**

**41110074**

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter  
Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta  
dan dinyatakan DITERIMA

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran pada tanggal 10 Juli 2015

#### Nama Dosen

1. DR. dr. FX Wikan Indrarto, Sp. A  
(Dosen Pembimbing I/ Ketua Tim/ Penguji)
2. dr. JB. Soebroto, Sp. PA (K)  
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Mitra Andini S., MPH  
(Dosen Penguji)

#### Tanda Tangan



Yogyakarta, 10 Juli 2015

Disahkan Oleh:

Dekan,



Prof. dr. J. W. Siagian, Sp. PA



Wakil Dekan I Bidang Akademik,



dr. Sugianto, M. Kes., Sp.S., Ph.D.

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

### **HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN IBU/PENGASUH TENTANG GIZI DENGAN STATUS GIZI BALITA DI PUSKESMAS GONDOKUSUMAN II YOGYAKARTA**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika di kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 10 Juli 2015



**Yudhistira Elpatria**

**41110074**

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : **Yudhistira Elpatria**

NIM : **41110074**

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

### **HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN IBU/PENGASUH TENTANG GIZI DENGAN STATUS GIZI BALITA DI PUSKESMAS GONDOKUSUMAN II YOGYAKARTA**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Yogyakarta, 10 Juli 2015

Yang menyatakan,



**Yudhistira Elpatria**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat anugerah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu/Pengasuh tentang Gizi dengan Status Gizi Balita di Puskesmas Gondokusuman II Yogyakarta” sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Dalam perjalanan menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini penulis sering menemui kesulitan dan hambatan. Namun, berkat bantuan dari berbagai pihak akhirnya kesulitan dan hambatan yang timbul dapat teratasi. Untuk itu, dengan segala hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. DR. dr. FX Wikan Indrarto, Sp. A, selaku dosen pembimbing pertama, yang ditengah kesibukan sebagai dokter, beliau senantiasa sabar membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis.
2. dr. JB. Soebroto, Sp. PA (K), selaku dosen pembimbing kedua, yang tidak hanya memberikan masukan terkait karya tulis, tetapi juga memberikan nasehat-nasehat berharga yang dapat membentuk karakter penulis menjadi lebih baik.
3. dr. Mitra Andini S., MPH, selaku dosen penguji yang sudah bersedia mengoreksi kesalahan-kesalahan penulis sehingga Karya Tulis Ilmiah ini menjadi lebih baik.

4. Puskesmas Gondokusuman II Yogyakarta, yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian di wilayah kerjanya, serta Bu Sofri yang selalu membantu penulis dalam melakukan pengambilan data.
5. dr. Agus Trimanto, M.Kes, Wardani Krisnaningtyas, S.E, dan Bima Eldo Yosafat, orang tua dan saudara penulis yang selalu memberikan doa, semangat, kasih sayang, serta nasehat bagi penulis selama ini.
6. Maria Ayu Kristina Sari, selaku partner dalam pengambilan data, yang selalu memberikan semangat dan motivasi di saat senang maupun susah.
7. Ni Ketut Meri Mira Wati, Nelson Awang, Maria Harina Nugraheni, Ni Ketut Jessica Rachael, Rino Prawijaya, Philipus Putra, Stevan Arta Risajaya, Mark Belfis, dan Lingkan Olivia, teman belajar dan bermain, yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis, serta seluruh teman mahasiswa Fakultas Kedokteran UKDW angkatan 2011.
8. Ibu-ibu Responden, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi data-data yang diperlukan penulis dalam penelitian ini.
9. Berbagai pihak yang tidak mungkin disebutkan namanya satu per satu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam Karya Tulis Ilmiah ini. Namun demikian, penulis berharap Karya Tulis ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 22 Juli 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
ABSTRAK .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Masalah Penelitian .....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Manfaat Penelitian .....	4
1.5. Keaslian Penelitian .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1. Tinjauan Pustaka .....	7
2.1.1. Status Gizi .....	7
2.1.2. Pendidikan .....	17
2.1.3. Pengetahuan .....	19
2.1.4. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Pengetahuan .....	21
2.2. Landasan Teori .....	22
2.3. Kerangka Konsep .....	24
2.4. Hipotesis .....	24
BAB III METODE PENELITIAN .....	25
3.1. Desain Penelitian .....	25
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
3.3. Populasi dan <i>Sampling</i> .....	26

3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	27
3.5. <i>Sample size</i> .....	29
3.6. Bahan dan Alat .....	30
3.7. Pelaksanaan Penelitian .....	31
3.8. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	31
3.9. Analisis Data .....	32
3.10. Etika Penelitian .....	32
3.11. Jadwal Penelitian.....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
4.1. Karakter Lokasi dan Sampel Penelitian .....	34
4.2. Pembahasan .....	46
4.3. Kelemahan Penelitian .....	58
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>59</b>
5.1. Kesimpulan .....	59
5.2. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian .....	6
Tabel 2.1. Klasifikasi Status Gizi .....	14
Tabel 3.1. Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Ibu tentang Gizi .....	28
Tabel 3.2. Jadwal Penelitian .....	33
Tabel 4.1. Distribusi sampel berdasarkan Umur dan Jenis kelamin Balita .....	35
Tabel 4.2. Distribusi sampel berdasarkan Umur dan Status Gizi Balita .....	35
Tabel 4.3. Distribusi sampel berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Gizi Balita .....	36
Tabel 4.4. Distribusi sampel berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu/Pengasuh dan Status Gizi Balita .....	37
Tabel 4.5. Distribusi sampel berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu/Pengasuh dan Status Gizi Balita .....	37
Tabel 4.6. Distribusi sampel berdasarkan Penyakit Infeksi dan Status Gizi Balita .....	38
Tabel 4.7. Distribusi sampel berdasarkan Status Pekerjaan Ibu/Pengasuh dan Status Gizi Balita .....	39
Tabel 4.8. Distribusi sampel berdasarkan Jumlah Anak dan Status Gizi Balita .....	39
Tabel 4.9. Distribusi sampel berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengetahuan Ibu/Pengasuh .....	40
Tabel 4.10. Distribusi Jawaban <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Responden .....	41
Tabel 4.11. Nilai Rata-Rata Pengetahuan Ibu/Pengasuh Tentang Gizi .....	42
Tabel 4.12. Hasil Analisis Bivariat .....	43
Tabel 4.13. Hasil Analisis Multivariat .....	44
Tabel 4.14. Besar Pengaruh Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat .....	45
Tabel 4.15. Hasil Analisis Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu/Pengasuh dengan Tingkat Pengetahuan Ibu/Pengasuh .....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konsep .....	24
Gambar 3.1. Alur Penelitian.....	25

©UKDW

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Naskah Penjelasan dan Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 2: Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 4: Alat Peraga Penyuluhan
- Lampiran 5: *Ethical Clearance*
- Lampiran 6: Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan
- Lampiran 7: Surat Izin Penelitian Dinas Perizinan
- Lampiran 8: Hasil Uji Kategorisasi Karakteristik Responden
- Lampiran 9: Hasil Analisis Bivariat
- Lampiran 10: Hasil Analisis Multivariat
- Lampiran 11: Daftar Riwayat Hidup

# HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN IBU/PENGASUH TENTANG GIZI DENGAN STATUS GIZI BALITA DI PUSKESMAS GONDOKUSUMAN II YOGYAKARTA

Yudhistira Elpatria\*, FX Wikan Indrarto, JB. Soebroto, Mitra Andini S.

*Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta*

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Balita merupakan kelompok masyarakat yang rentan gizi. Pada tahun 2000 tercetus MDGs (*Millenium Development Goals*), yang salah satu tujuan (goal-nya) berkaitan dengan masalah kelaparan dan gizi. MDGs menargetkan prevalensi kekurangan gizi pada balita harus dapat mencapai 15,5 persen pada tahun 2015. Banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya gizi buruk, diantaranya adalah status sosial ekonomi, ketidaktahuan ibu tentang pemberian gizi yang baik untuk anak, BBLR, asupan makanan keluarga, faktor infeksi, dan pendidikan ibu

**Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu/pengasuh tentang gizi dengan status gizi balita.

**Metode:** Desain penelitian adalah analitik observasional menggunakan metode *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 105 pasangan yang terdiri dari ibu/pengasuh beserta balitanya, yang datang ke posyandu wilayah kerja Puskesmas Gondokusuman II Yogyakarta. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan *uji chi-square*, dan regresi linier berganda.

**Hasil:** Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ibu/pengasuh dengan status gizi balita ( $p=0,000$ ). Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu/pengasuh dengan status gizi balita ( $p=0,003$ ). Tidak terdapat hubungan antara penyakit infeksi dengan status gizi balita ( $p=0,472$ ). Tidak terdapat hubungan antara status pekerjaan ibu/pengasuh dengan status gizi balita ( $p=0,303$ ). Tidak terdapat hubungan antara jumlah anak dalam keluarga dengan status gizi balita ( $p=0,593$ ).

**Kesimpulan:** Tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu/pengasuh mempunyai hubungan yang bermakna dengan status gizi balita. Penyakit infeksi, status pekerjaan ibu, dan jumlah anak dalam keluarga tidak mempunyai hubungan yang bermakna dengan status gizi balita.

**Kata Kunci:** Status gizi balita, tingkat pendidikan ibu/pengasuh, tingkat pengetahuan ibu/pengasuh.

**THE CORRELATION BETWEEN MOTHER/CAREGIVER'S  
EDUCATION LEVEL AND KNOWLEDGE ABOUT NUTRITION WITH  
TODDLER'S NUTRITIONAL STATUS IN GONDOKUSUMAN II  
COMMUNITY HEALTH CENTER YOGYAKARTA**

Yudhistira Elpatria\*, FX Wikan Indrarto, JB. Soebroto, Mitra Andini S

*Faculty Of Medicine Duta Wacana Christian University Yogyakarta*

ABSTRACT

**Background:** Toddler is a population groups which is vulnerable in nutrition. In 2000, one of MDGs (Millennium Development Goals) target was to decrease the prevalence of toddler malnutrition to 15,5 percent in 2015. Many factors leads to toddler malnutrition, such as socio-economic status, mother's lack of knowledge about giving the healthy food for her toddler, low birth weight, family food intake, infections, and maternal education.

**Objective:** To know the correlation between mother/caregiver's education level and knowledge about nutrition with toddler's nutritional status.

**Method:** This research design is an observational analytic with cross sectional method. 105 mother/caregiver of toddlers, who comes in the region of Gondokusuman II community health center Yogyakarta, were participating in this study. The data will be processed using bivariate analysis (chi-square test), followed by multiple linear regression test.

**Result:** There was correlation between mother/caregiver's education level with toddler's nutritional status ( $p=0,000$ ). There was correlation between mother/caregiver's knowledge level with toddler's nutritional status ( $p=0,003$ ). There was no correlation between infectious diseases with toddler's nutritional status ( $p=0,472$ ). There was no correlation between mother/caregiver's employment status with toddler's nutritional status ( $p=0,303$ ). There was no correlation between the number of children in the family with toddler's nutritional status ( $p=0,593$ ).

**Conclusion:** Mother/caregiver's education level and knowledge level had a meaningful correlation with toddler's nutritional status. Infectious diseases, mother/caregiver's employment status, and the number of children in the family did not have a meaningful correlation with toddler's nutritional status.

**Keywords:** Toddler's nutritional status, mother/caregiver's education level, mother/caregiver's knowledge level.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Balita merupakan kelompok masyarakat yang rentan gizi. Kelompok tersebut mengalami siklus pertumbuhan dan perkembangan yang membutuhkan zat-zat gizi yang lebih besar dari kelompok umur yang lain sehingga balita paling mudah menderita kelainan gizi (Notoatmodjo, 2011). Sejumlah penelitian telah menunjukkan peran penting zat gizi tidak saja pada pertumbuhan fisik tubuh tetapi juga dalam pertumbuhan otak, perkembangan perilaku, motorik, dan kecerdasan (Jalal, 2009).

Atas dasar pentingnya masalah gizi pada balita, pada tahun 2000 para pemimpin di dunia sepakat untuk menandatangani “Deklarasi Millennium” yang berisi beberapa tujuan dan target yang dikenal sebagai MDGs (*Millenium Development Goals*), yang salah satu poinnya berkaitan dengan masalah kelaparan dan gizi (Stalker, 2008). MDGs menargetkan dapat menurunkan prevalensi kekurangan gizi balita pada tahun 1990, menjadi setengahnya pada tahun 2015. Pada 1990 angka gizi kurang sebesar 31 persen, sehingga prevalensi kekurangan gizi pada balita harus dapat mencapai target MDGs sebesar 15,5 persen pada tahun 2015 (BAPPENAS, 2010).

Di Indonesia sendiri, prevalensi berat-kurang (*underweight*) pada balita (BB/U<-2SD) masih memberikan gambaran yang fluktuatif dari tahun

ke tahun. Pada tahun 2007 prevalensinya sebesar 18,4 persen, kemudian menurun menjadi 17,9 persen pada tahun 2010, dan meningkat lagi menjadi 19,6 persen tahun 2013. Prevalensi berat-kurang ini terdiri dari 5,7 persen gizi buruk dan 13,9 persen gizi kurang. Perubahan terlihat terutama pada prevalensi gizi buruk yaitu dari 5,4 persen tahun 2007, turun menjadi 4,9 persen pada tahun 2010, dan naik lagi menjadi 5,7 persen tahun 2013. Untuk mencapai sasaran MDGs tahun 2015 yaitu 15,5 persen maka prevalensi gizi buruk-kurang secara nasional harus diturunkan sebesar 4,1 persen dalam periode 2013 sampai 2015. Berdasarkan sasaran MDGs 2015 tersebut, baru tiga provinsi yang memiliki prevalensi gizi buruk-kurang sudah mencapai sasaran yaitu Bali, DKI Jakarta, dan Bangka Belitung (RISKESDAS, 2013).

Di Provinsi Yogyakarta, prevalensi balita dengan gizi buruk pada tahun 2013 adalah sebesar 4%. Yang tertinggi adalah di Kota Yogyakarta (1,22%), lalu Kab. Kulon Progo (0,95%), Kab. Gunung Kidul (0,71%), Kab. Sleman (0,53%), dan terakhir Kab. Bantul (0,35%) (Depkes RI, 2013).

Banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya gizi buruk, diantaranya adalah status sosial ekonomi, ketidaktahuan ibu tentang pemberian gizi yang baik untuk anak, dan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Sumber lain menyebutkan asupan makanan keluarga, faktor infeksi, dan pendidikan ibu juga menjadi penyebab kasus gizi buruk. Unsur pendidikan wanita berpengaruh pada kualitas pengasuhan anak. Dari suatu studi *positive deviance* diketahui pola pengasuhan anak berpengaruh terhadap timbulnya gizi buruk (Razak *et al*, 2009).

Pendidikan pada ibu dapat menambah pengetahuan tentang nutrisi dan pola hidup bersih pada anak. Pendidikan akan memfasilitasi seorang ibu untuk belajar mengenai penyebab, pencegahan, pengenalan, dan penatalaksanaan suatu penyakit (Frost *et al*, 2005). Rendahnya pendidikan dapat mempengaruhi ketersediaan pangan dalam keluarga, yang selanjutnya mempengaruhi kuantitas dan kualitas konsumsi pangan yang merupakan penyebab langsung dari kekurangan gizi pada anak balita (Kosim, 2008).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, terlihat betapa pentingnya gizi yang cukup bagi balita. Sehingga hal-hal yang dapat mempengaruhi pemberian asupan gizi bagi balita menjadi hal yang tidak kalah penting. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu/pengasuh tentang gizi dengan status gizi balita.

## **1.2. Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas timbul sebuah permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu/pengasuh dengan status gizi balita?
2. Apakah ada hubungan antara pengetahuan ibu/pengasuh tentang gizi dengan status gizi balita?
3. Apakah ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu/pengasuh dengan pengetahuan tentang gizi?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

#### 1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu/pengasuh tentang gizi dengan status gizi balita.

#### 1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran tingkat pendidikan ibu/pengasuh.
- b. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu/pengasuh tentang gizi.
- c. Untuk mengetahui gambaran status gizi balita.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### 1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan mengenai pentingnya pendidikan dan pengetahuan ibu/pengasuh terkait dengan status gizi balita

#### 1.4.2. Manfaat Praktis

##### 1.4.2.1. Manfaat Proses Penelitian

###### 1. Kognitif

Menambah pengetahuan khususnya dalam bidang kesehatan ibu dan anak tentang pentingnya pendidikan dan pengetahuan ibu/pengasuh tentang gizi terhadap status gizi balita, serta dapat dijadikan masukan bagi penelitian selanjutnya.

## 2. Afektif

Melatih dan mengembangkan sikap ramah, sopan, dan menghargai saat melakukan penelitian yang melibatkan berbagai pihak.

## 3. Keterampilan

- a. Menambah keterampilan dalam pembuatan kuesioner yang baik.
- b. Melatih cara melakukan penyuluhan di masyarakat dengan benar sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima masyarakat dengan baik.
- c. Mengembangkan keterampilan dalam menganalisis dan menginterpretasikan masukan yang diberikan oleh dosen pembimbing ke dalam karya tulis.

### 1.4.2.2. Manfaat Hasil Penelitian

1. Dapat memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana bagi peneliti.
2. Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan bagi pemerintah khususnya Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta mengenai penyusunan kebijakan pencegahan dan penanggulangan angka gizi kurang, gizi buruk, dan gizi lebih pada balita.
3. Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada para tenaga medis di tingkat pelayanan primer dalam memberikan edukasi dan pelayanan kepada masyarakat mengenai pentingnya pendidikan dan pengetahuan ibu/pengasuh tentang gizi terhadap status gizi balita.

### 1.5. Keaslian Penelitian

Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan judul peneliti yaitu:

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

No.	Peneliti, Tahun	Judul	Desain Penelitian	Kesimpulan
1.	Agus Trimanto, 2008	Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Ibu, Pendapatan Keluarga, dan Modal Sosial dengan Status Gizi Anak Balita di Kabupaten Sragen	Cross sectional	Terdapat hubungan yang bermakna antara Tingkat Pendidikan Ibu, Pendapatan Keluarga, dan Modal Sosial dengan Status Gizi Anak Balita di Kabupaten Sragen
2.	Sri Anggraini Parwatiningsih, 2004	Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu dengan Status Gizi Balita Kekurangan Energi Protein di Puskesmas Prambanan Klaten	Cross sectional	Tidak ada hubungan antara Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan dengan Status Gizi Balita

Berbeda dengan penelitian dari Agus trimanto, penelitian ini mempunyai variabel bebas yang berbeda yaitu pengetahuan Ibu tentang gizi. Tahun dan lokasi penelitian juga berbeda. Dengan penelitian dari Sri parwatiningsih, perbedaan terletak pada variabel terikat, tahun, dan lokasi penelitian. Variabel terikatnya hanya status gizi KEP. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, variabel terikatnya adalah status gizi.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

1. Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ibu/pengasuh dengan status gizi balita. Semakin tinggi tingkat pendidikan ibu/pengasuh, semakin baik status gizi balita.
2. Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu/pengasuh tentang gizi dengan status gizi balita. Semakin tinggi pengetahuan ibu/pengasuh, semakin baik status gizi balita.
3. Hampir setengah ibu/pengasuh mempunyai tingkat pendidikan menengah yaitu sebanyak 46 orang (43,81%).
4. Sebagian besar ibu/pengasuh mempunyai pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 81 orang (77,14%).
5. Sebagian besar balita mempunyai gizi yang baik, yaitu sebanyak 95 balita (90,48%). Gizi kurang 6 balita (5,71%). Masih ditemukan balita dengan gizi buruk dan gizi lebih, masing-masing 2 balita (1,90%).

## 5.2. Saran

Setelah mendapatkan hasil penelitian dan membuat kesimpulan, peneliti mempunyai beberapa saran, diantaranya adalah:

1. Puskesmas Gondokusuman II Yogyakarta perlu memberikan perhatian yang lebih kepada posyandu di wilayah kerjanya, terutama di lokasi yang terdapat balita gizi buruk, kurang, maupun lebih.
2. Bagi BKKBN Kota Yogyakarta agar lebih gencar memberikan informasi kepada ibu/pengasuh mengenai pentingnya pendidikan formal dan pengetahuan tentang gizi bagi kesehatan balita.
3. Bagi pemerintah Kota Yogyakarta agar lebih menaruh perhatian kepada jumlah pendapatan keluarga. Karena dengan tercukupinya kebutuhan ekonomi sebuah keluarga, maka gizi anggota keluarga tersebut juga akan baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi status gizi balita, yang belum diteliti pada penelitian ini. Peneliti lain diharapkan melakukan penelitian dengan ruang lingkup yang lebih luas dan jumlah sampel yang lebih banyak agar hasil yang didapatkan lebih baik lagi. Penelitian selanjutnya sebaiknya mengambil sampel di daerah yang derajat kesehatannya masih rendah sehingga akan didapatkan balita dengan masalah gizi yang lebih banyak. Selain itu, peneliti lain juga dapat melakukan penelitian yang membedakan antara ibu dan pengasuh untuk melihat mana yang lebih baik dalam merawat balitanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. 2004. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bachfiani, N.K. (2006) *Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Ibu terhadap Status Gizi Balita di Kabupaten Merangin*.
- BAPPENAS. 2010. *Peta Jalan Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Milenium di Indonesia*. Jakarta: Bappenas
- Departemen Kesehatan RI. 2013. *Gizi Buruk Yogyakarta 2013*. <http://www.depkes.go.id>
- Departemen Kesehatan. 2013. *Laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013*. Jakarta: Badan Litbangkes, Depkes RI.
- Direktorat Bina Gizi. 2014. *Sistem Informasi Gizi (SIGIZI)*. Tersedia dari: [gizi.depkes.go.id](http://gizi.depkes.go.id) [Diakses 11 Januari 2015].
- Emina, J.B., N.B. Kandala, J. Inugu, and Y. Ye. 2009. *The Effect of Maternal Education on Child Nutritional Status in the Democratic Republic of Congo*. Paper presented at the 26th International Population Conference of the International Union for the Scientific Study of Population (IUSSP), Marrakech, Morocco, Sep 27 to Oct 2.
- Erfandi. 2009. *Pengetahuan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Tersedia dari: <http://forbetterhealth.wordpress.com> [Diakses 30 Mei 2015]
- Faradevi R. (2011) *Perbedaan besar pengeluaran keluarga jumlah anak serta asupan energy dan protein balita antara balita kurus dan normal*. Semarang: Program Studi Ilmu Gizi Fakultas kedokteran Universitas Diponegoro.
- Frost M.B., Forste R. and Haas D.W. (2005) *Maternal education and child nutritional status in Bolivia : findings the links*, Social Sciences and Medicine, 60 (2): 395-407.
- Ihsan M. (2012) *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Anak Balita di Desa Teluk Rumbia Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil*. Jurnal Gizi Indonesia. 22(3): 44-54.

- Jalal, F. 2009. *Pengaruh Gizi dan Stimulasi Psikososial terhadap Pembentukan Kecerdasan Anak Usia Dini: Agenda Pelayanan Tumbuh Kembang Anak Holistik-Integratif*.
- Karundeng, L.R. (2015) *Hubungan Jarak Kelahiran Dan Jumlah Anak Dengan Status Gizi Balita Di Puskesmas Kao Kecamatan Kao Kabupaten Halmahera Utara*. Jurnal Keperawatan 3(1). Manado : Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Kemenkes RI. 2011. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Jakarta: Direktorat Bina Gizi.
- Khairiati. 2006. *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Status Gizi Balita Kurang Energi Protein (KEP) di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada.
- Kosim, Sholeh M. 2008. *Buku Ajar Neonatologi Edisi I*. Jakarta: Badan Penerbit IDAI.
- Kristianti, D., Suriadi, Parjo. 2013. *Hubungan antara Karakteristik Pekerjaan Ibu dengan Status Gizi Anak Usia 4-6 tahun di TK Salomo Pontianak*.
- Kusumaningrum, N.R. (2003) *Pengaruh Tingkat Pendidikan Ibu, Aktivitas Ekonomi Ibu, dan Pendapatan Keluarga terhadap Status Gizi Balita di Kecamatan Simo, Kabupaten Boyolali*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Marmi. 2013. *Gizi dalam Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mubarak, W.I., Chayatin, N., Rozikin, K., Supardi. 2007. *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan..* Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2011. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Nurhayati. 2005. *Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu dengan Status Gizi Balita di Posyandu Pulo Desa Gulurejo Kecamatan Lendah Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada.
- Nurjanah N. & Septiani T.D. (2013) *Hubungan Jarak Kelahiran dan Jumlah Balita dengan Status Gizi di RW 07 Wilayah Kerja Puskesmas Cijerah Kota Bandung*. *Jurnal Keperawatan Anak*. 1 (2): 120-126.
- Pahlevi, A.E. (2012) *Determinan Status Gizi Pada Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 7 (2): 122-126.
- Parwatiningsih, S.A. (2004) *Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu dengan Status Gizi Balita Kekurangan Energi Protein di Puskesmas Prambanan Klaten*. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada.
- Putri, F.R., Sulastris, D., Lestari, Y. (2015) *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang*. *Jurnal Kesehatan Andalas* 4(1). Padang : Universitas Andalas.
- Razak, A.A., Gunawan, I.M.A., Budiningsari, R.D. (2009) *Pola Asuh Ibu Sebagai Faktor Risiko Kejadian Kurang Energi Protein (KEP) Pada Anak Balita*. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 6(2): 95-103.
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang No.23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Sastroasmoro, S. & Ismael, S. (2011) *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Sagung Seto.
- Stalker, P. (2008) *Millennium Development Goals*. Jakarta: Bappenas
- Santoso S. & Ranti A.L. (2004) *Kesehatan dan Gizi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sediaoetama, Ahmad Djaeni. 2000. *Ilmu Gizi*. Jakarta : Dian Rakyat.
- Sjarif D.R., Lestari E.D., Mexitalia M., Nasar S.S. (2011) *Buku Ajar Nutrisi Pediatrik dan Penyakit Metabolik*. Jilid I. Jakarta: Badan Penerbit IDAI.
- Soekirman. 2000. *Ilmu Gizi dan Aplikasinya Untuk Keluarga dan Masyarakat*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

- Suhardjo. 2003. *Berbagai Cara Pendidikan Gizi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suhendri U. (2009) *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Anak Balita di Puskesmas Sepatan Kecamatan Sepatan Kabupaten Tangerang*. Jakarta: Fakultas Kedokteran, Universitas Syarif Hidayatullah
- Supariasa I.D.N., Bakri B., Fajar I. (2002) *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.
- Susanti, A.N. (2012) *Hubungan Antara Pola Asuh Pemberian Makan dan Penyakit Infeksi dengan Status Gizi Balita Pasca Erupsi Gunung Merapi 2010 di Huntara (Hunian Sementara) Kelurahan Glagaharjo Kecamatan Cangkringan*. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada.
- Thaha, A.R. (2000) *Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi dengan Keadaan Gizi Masyarakat*. Jurnal Medika Nusantara 21(1): 69-73.
- Trimanto, A. (2008) *Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Ibu, Pendapatan Keluarga, dan Modal Sosial dengan Status Gizi Balita di Kabupaten Sragen*. Surakarta: Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret.
- UNICEF (1998) *The State of the World,s Children*. New York: Oxford University Press for UNICEF.
- Wachs T.D. (2008) *Multiple influences on children's nutritional deficiencies: A systems perspective*. Physiology & Behavior 94: 48–60.
- Wawan A. & Dewi M. (2010) *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Widoyoko S.E.P. (2013) *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.